

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan menjalankan suatu bisnis pasti memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang bisa mengembalikan modal serta memberikan kemakmuran bagi perusahaan ataupun karyawan, karena pemilik perusahaan tentunya menginginkan perusahaannya tetap berkembang dan memiliki jenjang karir yang lebih baik. Perolehan keuntungan perusahaan merupakan suatu target yang telah direncanakan sebelumnya dalam berbagai analisis ekonomi oleh pihak manajemen perusahaan. Pemilik bisnis ataupun pihak manajemen harus mampu dan mengetahui berapapun uang yang masuk ataupun keluar untuk segala operasional dalam suatu periode tertentu, harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat, serta memantau setiap perkembangan bisnis yang sedang dijalankan. Maka dari itu, perusahaan harus menyusun catatan, pembukuan, serta membuat laporan dari setiap kegiatan bisnis yang disebut dengan laporan keuangan (*Financial Statement*).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Arin Ramadhiani Soleha, "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk," *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 6, no. 2 (August 28, 2022): 251.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam satu tahun operasionalnya yang di tinjau dari sudut keuangan.<sup>2</sup> Kinerja keuangan merupakan tolak ukur dari gambaran prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam satu periode yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana serta sumber daya manusia. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang di lakukan oleh manajer keuangan dengan tujuan untuk menilai apakah kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut baik atau malah sebaliknya. Analisis kinerja keuangan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan di masa depan. Alat yang digunakan untuk mengukur perhitungan kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan.<sup>3</sup>

Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis untuk menggabungkan beberapa unsur di dalam laporan keuangan dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk sistematis yang sederhana serta dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan

---

<sup>2</sup> Muhamad Ohorella, "Analisis Kinerja Keuangan Melalui Ratio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Abepura Jayapura," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 14, no. 2 (July 30, 2022): 92, accessed November 3, 2022, <https://ejurnal.stie-portnumbay.ac.id/index.php/jeb/article/view/124>.

<sup>3</sup> Sulvariany Tamburaka, Andi Basru Wawo, and Siti Sarni, "Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Bank Sultra," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 2 (December 6, 2021): 66.

keuangan. Kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang diukur dengan alat analisis tertentu. Salah satu cara untuk melihat kesehatan keuangan sebuah perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangannya.<sup>4</sup>

Menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan, rasio di bagi menjadi 4 yaitu : pertama, Rasio Likuiditas dimana rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) dalam jangka waktu pendek yang artinya perusahaan mampu membayar utang bilamana ada tagihan karena jatuh tempo. Kedua, Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibiayai oleh hutang. Ketiga, Rasio Profitabilitas dimana rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Terakhir yaitu Rasio Aktivitas dimana rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva-aktiva nya.<sup>5</sup>

Kinerja keuangan perusahaan bisa menurun jika keadaan ekonomi negara tidak stabil seperti saat covid-19 yang

---

<sup>4</sup> Bella Giovana Putri and Siti Munfaqiroh, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Inspirasi ; Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020): 217.

<sup>5</sup> Putri and Munfaqiroh, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," 218.

menyebabkan aktivitas ekonomi terganggu, seperti yang terjadi pada 1 Desember 2019 dimana dunia di gemparkan dengan terkonfirmasi sebuah virus di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina dengan nama SARS-CoV-2 atau yang lebih di kenal dengan sebutan Virus Covid-19.<sup>6</sup> Fenomena virus Covid-19 telah menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap seluruh tatanan kehidupan terutama pada sektor perekonomian. Dengan banyaknya kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19, Menurut World Health Organization (2020) mencatat per 24 Oktober 2020 jumlah kasus sebanyak 41.809.078 sedangkan di Indonesia sendiri adalah 385.890 kasus.<sup>7</sup>

Kasus pertama Covid-19 Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Ir.Joko Widodo. Dalam waktu yang sangat singkat covid-19 dapat menyebar secara cepat ke seluruh wilayah di Indonesia, dampaknya tidak hanya pada krisis kesehatan, tetapi juga berdampak pada aspek sosial dan ekonomi.<sup>8</sup>

Sektor ekonomi memikul berat dampak dari pandemi covid-19, hal

---

<sup>6</sup> Clara Valencia, "Perbandingan Rasio Keuangan dan Risiko Kebangkrutan Sebelum dan Selama Pandemi Pada Healthcare Firms di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi & Computerisasi Akuntansi* 13, no. 2 (2022): 87.

<sup>7</sup> Armadani Armadani, Abid Ilmun Fisabil, and Dexta Tiara Salsabila, "Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntansi* (April 16, 2021): 99–108.

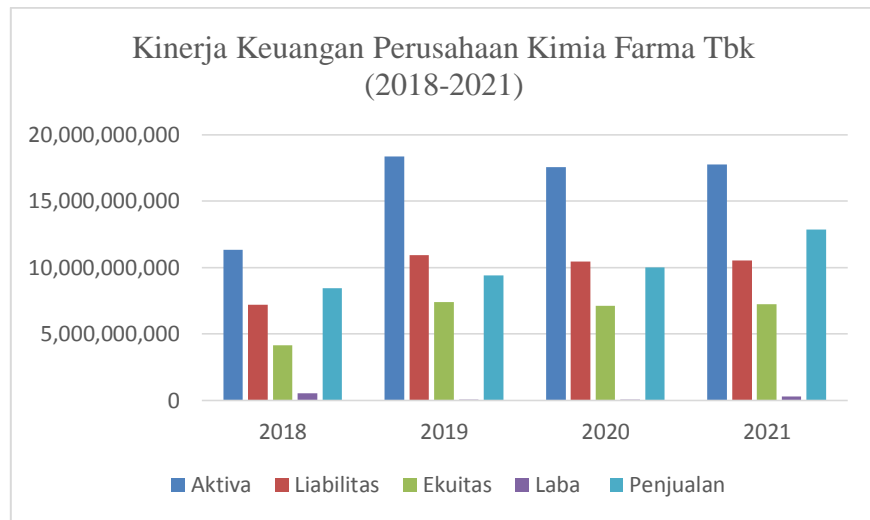
<sup>8</sup> Victor Prasetya, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," *cerdika : Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 5 (May 2021): 580.

ini terlihat dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 tercatat mengalami penurunan sebesar 2,07% (c-to-c). Data ini menunjukkan dengan jelas bahwa kegiatan masyarakat Indonesia terhambat oleh pandemi covid-19 yang berdampak pada berkurangnya pajak yang diterima oleh Negara. Terhambatnya kemajuan ekonomi akibat pandemi covid-19 juga dapat dilihat dari jumlah pengangguran di Indonesia yang mengalami peningkatan sebesar 1,79% (y-on-y) dari tahun 2019 hingga tahun 2020.<sup>9</sup>

Adanya kasus covid-19 akan berdampak pada kinerja perusahaan termasuk pada bidang farmasi. Berikut ini merupakan beberapa ikhtisar keuangan perusahaan farmasi terindeks ISSI tahun 2018-2021 yang dapat dijadikan bahan untuk mengukur kinerja perusahaan melalui analisis rasio.

---

<sup>9</sup> Ahmad Royan et al., "Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021," *Akuntansi* 1, no. 3 (September 7, 2022): 180.



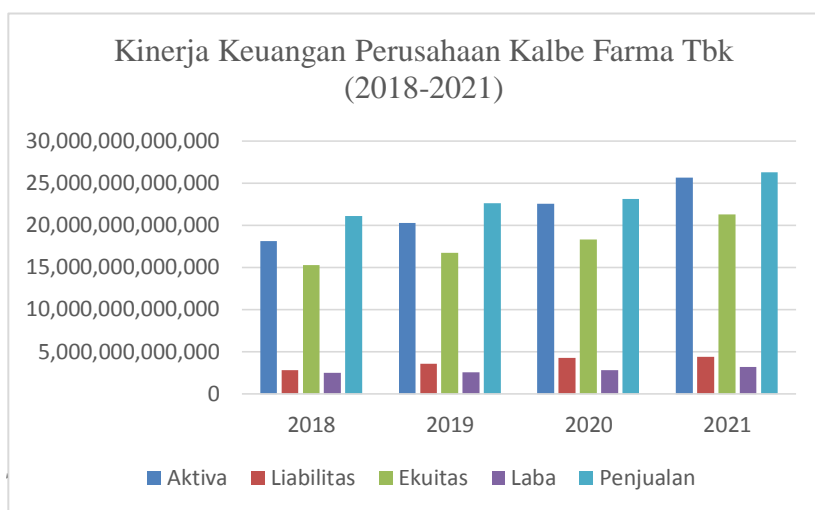
*Sumber : Laporan keuangan tahunan, 2018-2021*

**Gambar 1.1**

### **Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Farma Tbk**

Berdasarkan grafik diatas menjelaskan bahwa nilai aktiva perusahaan kimia farma mengalami kenaikan dari tahun 2018-2019 atau sebelum covid-19 sebesar Rp.6.996.786.268, mengalami penurunan pada tahun 2020 atau saat covid-19 sebesar Rp.790.060.458 kemudian meningkat pada tahun 2021 sebesar Rp.197.378.366. Liabilitas mengalami kenaikan dari tahun 2018-2019 sebesar Rp.3.757.117.505 kemudian menurun pada tahun 2020 sebesar Rp.482.805.712 dan meningkat pada tahun 2021 sebesar Rp.71.177.777. Ekuitas mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019 sebesar Rp.3.266.668.761. menurun pada tahun 2020 sebesar Rp.307.254.782 dan meningkat pada tahun 2021 sebesar

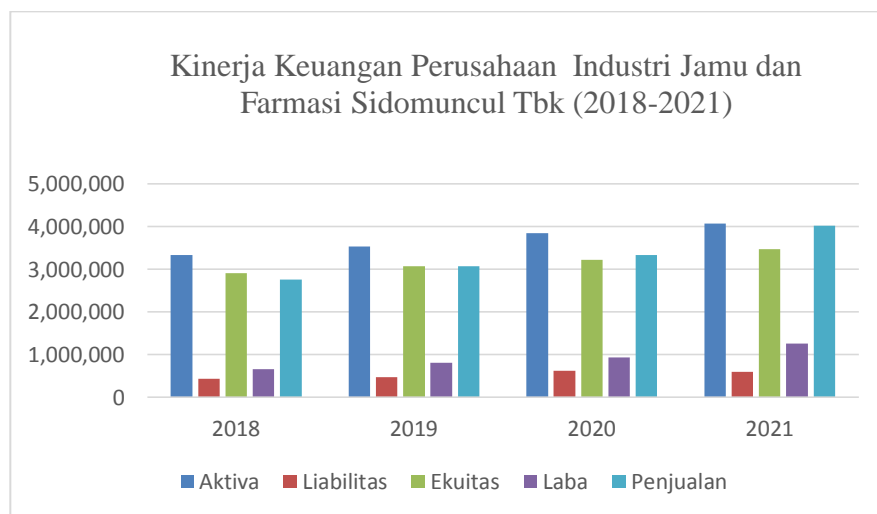
Rp.126.200.589. Laba mengalami penurunan dari tahun 2018-2019 sebesar Rp.519.194.883 kemudian meningkat pada tahun 2020 sebesar Rp.4.535.316 dan tahun 2021 sebesar Rp.269.463.034. penjualan kimia farma tbk mengalami peningkatan setiap tahun nya yaitu dari tahun 2018-2019 sebesar Rp.941.288.189 tahun 2020 sebesar Rp.605.637.547 dan tahun 2021 sebesar Rp.2.851.453.570.



**Gambar 1.2**  
**Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan Kalbe Farma Tbk**

Berdasarkan grafik di atas menjelaskan bahwa nilai aktiva, liabilitas, ekuitas, laba dan penjualan selalu mengalami peningkatan setiap tahun nya. nilai aktiva perusahaan kalbe farma tbk mengalami peningkatan dari 2018-2019 atau sebelum covid-19 sebesar Rp.2.118.520.717, tahun 2020 atau saat covid-19 sebesar Rp.2.299.573.4555, dan tahun 2021 sebesar Rp.3.102.334.839.

Liabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019 sebesar Rp.707.533.037, tahun 2020 sebesar Rp.729.073.787, dan tahun 2021 sebesar Rp.2.887.460.810. Ekuitas mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019 sebesar Rp.1.410.987.680, tahun 2020 sebesar Rp.1.570.499.668, dan tahun 2021 sebesar Rp.2.989.795.649. Laba mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019 sebesar Rp.40.339.859, tahun 2020 sebesar Rp.262.020.692, dan tahun 2021 sebesar Rp.432.455.168. Penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019 sebesar Rp.1.559.170.175, tahun 2020 sebesar Rp.479.178.630, dan tahun 2021 sebesar Rp.3.148.539.521.



*sumber : Laporan keuangan tahunan, 2018-2021*

**Gambar 1.3**  
**Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk**



Berdasarkan grafik diatas menjelaskan bahwa nilai aktiva perusahaan meningkat dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018-2019 atau sebelum covid-19 sebesar Rp.199.270, tahun 2020 atau saat covid-19 sebesar Rp.312.618, tahun 2021 sebesar Rp.219.454. Liabilitas meningkat dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018-2019 sebesar Rp.37.177, dan tahun 2020 sebesar Rp.155.585. kemudian menurun pada tahun 2021 sebesar Rp.29.991. Ekuitas meningkat dari tahun 2018-2021, pada tahun 2018-2019 meningkat sebesar Rp.162.093, tahun 2020 sebesar Rp.157.033 dan tahun 2021 sebesar Rp.249.445. Laba meningkat dari tahun 2018-2021, pada tahun 2018-2019 meningkat sebesar Rp.143,840, tahun 2020 sebesar Rp.126.327 dan tahun 2021 sebesar Rp.326.882. Penjualan meningkat dari tahun 2018-2021, pada tahun 2018-2019 meningkat sebesar Rp.304.142, pada tahun 2020 sebesar Rp.267.977 dan pada tahun 2021 sebesar Rp.685.569.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi dengan menggunakan Analisis Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio*, dan *Cash Ratio*. Rasio Solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio Aktivitas

yang terdiri dari *Total Asset Turn Over* (TATO) dan Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Dengan judul penelitian “**Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Periode 2018-2021 (Studi Kasus Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI)**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan total liabilitas yang terdapat di laporan keuangan beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI
2. Terjadi penurunan laba yang terdapat di laporan keuangan beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI
3. Terjadi penurunan total aktiva yang terdapat di laporan keuangan beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI

4. Terjadi penurunan jumlah penjualan yang terdapat di laporan keuangan beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI
5. Terjadi penurunan ekuitas yang terdapat di laporan keuangan beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditemukan diatas, maka perlu adanya batasan masalah untuk memberikan arahan pada pembahasan ini yakni dalam membandingkan laporan keuangan pada sebelum dan saat covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI pada periode 2018-2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Current Ratio* ?

2. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Cash Ratio* ?
3. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) ?
4. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) ?
5. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Total Asset Turn Over* (TATO) ?
6. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Return On Asset* (ROA) ?
7. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan

Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Return On Equity* (ROE) ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Masalah Yang Ada Pada Penelitian Ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Current Ratio*.
2. Untuk Mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Cash Ratio*.
3. Untuk Mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Debt to Asset Ratio (DAR)*.
4. Untuk Mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI

Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

5. Untuk Mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Total Asset Turn Over* (TATO).
6. Untuk Mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Return On Asset* (ROA).
7. Untuk Mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI terindeks ISSI Sebelum Dan Saat Covid-19 Periode 2018-2021 Melalui *Return On Equity* (ROE).

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat penelitian ini dilihat dari beberapa pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk membantu menentukan kebijakan dan

langkah-langkah teknis terkait kinerja keuangan perusahaan pada pra dan saat adanya covid-19, Penelitian ini juga dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikann ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis

## 3. Bagi Akademisi

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

